



Intisari

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan penilaian sapi potong dengan pendekatan dan metode yang tepat berdasarkan kekhasan sapi potong sebagai aset biologis di PT APS. Menentukan perbandingan yang digunakan dalam melakukan penilaian aset biologis sapi potong di PT APS. Dan menentukan hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan kegiatan penilaian sapi potong. PT Andini Persada Sejahtera (APS) menjadi lokasi studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini mengembangkan prosedur dan tehnik penilaian sesuai kekhasan industri perusahaan penggemukan sapi potong yaitu metode pemeliharaan sapi potong di kandang penggemukan intensif. Pendekatan penilaian yang dilakukan adalah pendekatan data pasar dengan metode perbandingan data pasar, dan pendekatan biaya dengan metode biaya reproduksi baru dan metode penjumlahan.

Penelitian ini menemukan bahwa pendekatan biaya bermetode penjumlahan paling tepat digunakan untuk menilai aset biologis sapi potong di PT Andini Persada Sejahtera. Pendekatan ini menghasilkan nilai aset biologis sapi potong di PT Andini Persada Sejahtera sebesar Rp31.016.983.000,00. Nilai ini merupakan nilai yang paling mungkin digunakan untuk transaksi antara pembeli dan penjual sapi potong. Penilaian dengan menggunakan pendekatan data pasar bermetode perbandingan data pasar dan pendekatan biaya bermetode biaya reproduksi baru menghasilkan nilai yang saling mendekati untuk jenis sapi jantan besar dan betina besar dengan selisih 0,05% dan 0,43%. Kedua jenis sapi ini diimpor dalam keadaan sudah cukup besar dan tidak memerlukan waktu pemeliharaan yang lama sehingga kedua pendekatan tersebut dapat memberikan hasil yang saling mendekati. Penilaian aset biologis sapi potong menggunakan unit perbandingan harga per kilogram sapi hidup sebagai satuan untuk menimbang elemen perbandingan. Elemen perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah titik pengalihan hak, jarak perusahaan penggemukan sapi dengan RPH, pengeluaran yang dilakukan segera setelah pembelian, karakteristik fisik, syarat pembiayaan, kondisi penjualan, kondisi pasar, penggunaan dan limitasi, dan karakteristik ekonomi.

Kata kunci: aset biologis, aset sapi potong, penilaian sapi potong



Abstract

The purpose of this study was to assess beef cattle with the right approach and method based on the uniqueness of beef cattle as biological assets at PT APS. Determine the ratio used in assessing the biological assets of beef cattle at PT APS. And determine the things that must be considered in conducting beef cattle assessment activities. PT Andini Persada Sejahtera (APS) became the location of the case study. The data used in this study are primary data and secondary data. This study developed an assessment procedure and technique according to the specificity of the beef cattle fattening industry, namely the method of raising beef cattle in intensive fattening pens. The valuation approach used is the market data approach using the market data comparison method, and the cost approach using the new reproduction cost method and the summation method.

This study found that the cost approach using the summation method was the most appropriate for assessing the biological assets of beef cattle at PT Andini Persada Sejahtera. This approach resulted in the biological asset value of beef cattle at PT Andini Persada Sejahtera amounting to Rp31,016,983,000.00. This value is the most likely value used for transactions between buyers and sellers of beef cattle. The assessment using the market data approach using the market data comparison method and the cost approach using the new reproductive cost method resulted in close values for large bulls and large females with a difference of 0.05% and 0.43%. Both types of cattle are imported in a state that is quite large and does not require a long maintenance time so that the two approaches can give close to each other. The assessment of the biological assets of beef cattle uses the unit of price comparison per kilogram of live cattle as a unit to weigh the elements of comparison. The elements of comparison used in this study are the point of transfer of rights, the distance between the fattening company and the abattoir, expenses made immediately after purchase, physical characteristics, financing terms, sales conditions, market conditions, uses and limitations, and economic characteristics.

Keywords: biological assets, beef cattle assets, beef cattle valuation